

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARAKTERISTIK KETAATAN PEREMPUAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN (STUDI TERHADAP KATA *QUNUT* DAN DERIVASINYA)

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga
Kosentrasi Tafsir Hadis



Oleh:

Suci Oktavia Rahmadani

22090222532


PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2022 M / 1443 H

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Suci Oktavia Rahmadani
Nomor Induk Mahasiswa : 22090222532
Gelar Akademik : M.H. (Magister Hukum)
Judul : Karakteristik Ketaatan Perempuan Perspektif Al-Qur'an (Studi Terhadap Kata Qunut dan Derivasinya)

Tim Penguji:

Dr. H. Zailani, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Arisman, M.Sy.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc., MA.
Penguji III

Dr. Akmal Munir, Lc., MA.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 25/04/2022

UIN SUSKA RIAU

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks: (0761) 858832
Website: <http://pasca.uin-suska.ac.id> Email: pasca@uin-suska.ac.id

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "Karakteristik Ketaatan Perempuan Perspektif Al-Qur'an (Studi Terhadap Kata *Qumt* dan Derivasinya)" yang ditulis oleh:

Nama : Suci Oktavia Rahmadani
NIM : 22090222532
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadits

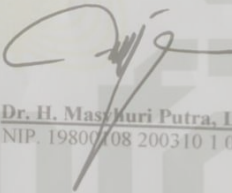
Untuk dijadikan dalam sidang munaqosyah tesis pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing I
Tanggal: 19 Mei 2022

Pembimbing II
Tanggal: 19 Mei 2022

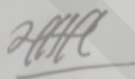


Dr. Afrizal Nur, S.Th.I. MIS
NIP. 19710422 200701 1 019



Dr. H. Maschuri Putra, Lc. MA
NIP. 19800708 200310 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga



Dr. H. Zailani, M.Ag
NIP. 19720427 199803 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I. MIS
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Suci Oktavia Rahmadani

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Suci Oktavia Rahmadani
NIM : 22090222532
Program Studi : Hukum Keluarga
Kosentrasi : Tafsir Hadits
Judul : Karakteristik Ketaatan Perempuan Perspektif Al-Qur'an
(Studi Terhadap Kata *Qumil* dan Derivasinya)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 25 Maret 2022
Pembimbing I,



Dr. Afrizal Nur, S.Th.I. MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Suci Oktavia Rahmadani

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

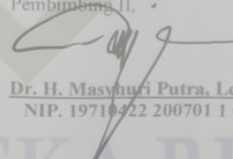
Nama : Suci Oktavia Rahmadani
NIM : 22090222532
Program Studi : Hukum Keluarga
Kosentrasi : Tafsir Hadits
Judul : Karakteristik Ketaatan Perempuan Perspektif Al-Qur'an
(Studi Terhadap Kata *Qunut* dan Derivasinya)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 5 Maret 2022
Pembimbing II,


Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. MA
NIP. 19710422 200701 1 019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Oktavia Rahmadani
Tempat/tgl lahir : Pekanbaru, 05 Oktober 1995
NIM : 22090222532
Prodi/Kosentrasi : Hukum Keluarga/Tafsir Hadis
Judul Tesis : Karakteristik Ketaatan Perempuan Perspektif Al-Qur'an (Studi Terhadap Kata *Qumut* dan Derivasinya)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,



Suci Oktavia Rahmadani
NIM. 22090222532

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan secercah kekuatan dan kesempatan pada diri yang lemah ini, juga Ia yang memberikan harapan untuk menjalani kehidupan ini dengan penuh kebahagiaan. Atas kehendak-Nya pula, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada ruh junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat dan pengikutnya yang loyal terhadap ajaran beliau.

Penelitian ini sengaja dibuat untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswi Pascasarjana UIN SUSKA Riau dengan program Studi Tafsir Hadits. Dalam penulisan ini, penulis berupaya meneliti dan menjelaskan sebuah permasalahan yang mana pokok masalah dalam penyusunan tesis ini berjudul: Karakteristik Keta'atan Perempuan Perspektif Tafsir Bercorak Adab Al-Ijtima'i (Studi Terhadap Kata Qunut dan Derivasinya).

Penulisan tesis ini juga merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk meraih gelar Sarjana Strata 2 (S2) (M.H) di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyelesaiannya, penulis tentu mendapat hambatan, tantangan, dan godaan. Namun sekali lagi berkat pertolongan Allah Swt, dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya segala hambatan itu bisa terlewati, hingga penulisan tesis inipun bisa diselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terselesainya penulisan karya ilmiah ini bukan berarti ini adalah akhir dari kreatifitas seorang mahasiswi. Apa yang penulis harapkan sebagai seorang mahasiswa adalah dapat menulis lebih banyak lagi dan dapat memperbaiki evaluasi dari penulisan tesis ini. Maka kiranya penulis mengharap kritik dan saran guna memperbaiki kualitas mahasiswi dalam menulis karya ilmiah.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril dari keluarga penulis serta bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih yang tiada terhingga penulis haturkan ayahanda tersayang Dodi Farzon dan Ibunda tercinta Fitri Yenti selaku orang tua dan motivator terbesar yang selalu bertirakat mendoakan kami, dan yang telah menjadi inspirasi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini semoga Allah menjaga keduanya. Kemudian kepada adik-adik tercinta Rahmi Syawitri, Miftahul Azizah, Khairinnisa Az-Zahra, Muhammad Dehya al-Kalbi yang selalu memberikan support penulis untuk mengerjakan tesis ini. Juga terimakasih kepada ante Nur Insani, S.Pd., ante Novita Sari, S.Pd dan Om Hijrah Saputra yang juga telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesisi ini. Semoga Allah menjaga mereka semua dan menyelesaikan seluruh hajat dan keinginannya.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan tesis ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr.

Hairunnas Rajab M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

3. Kepada ayahanda Dr. Zailani, M.Ag. selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Konsentarsi Tafsir Hadits Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis, yang telah banyak memberikan ilmu dan nasehatnya kepada Penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini, semoga Allah menjaganya.
4. Terima kasih juga kepada bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS dan bapak Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. MA, selaku dosen pembimbing tesis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan tesisi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
5. Dan juga kepada teman-teman Tantri Pratiwi, Atikah, Lc, Fathiyah Rif^{at} Nazar, Lc, Raudhaturrahmah, Lc, Nisaul Khairiyah, Lc, Fiki Khairul Mala, Lc. M.H. Kak Yenni, kak Puti, kak Lusi, kak Elva, kak Neneng, Syifa, Lidya, semoga Allah permudah seluruh hajat dan urusan antunna semuanya.
6. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu kawan-kawan TH 2020 yang selalu menemani penulis dari awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah menjaga antum semua.

7. Grup Friendly Pasca yaitu Mhd. Novendri Saputra, S.Ag, MH, Fauzan Azima, Sholahuddin Rambe, terimakasih tak terhingga untuk kalian yang sudah membantu penulis dari awal proses kuliah hingga akhirnya bisa menyelesaikan studi magister ini. Semoga Allah senantiasa jaga antum dan diberi kemudahan selalu pada setiap urusan antum semuanya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan tesis ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin..*

Pekanbaru, 25 Maret 2022

Hormat Saya,

Suci Oktavia Rahmadani
NIM. 22090222532

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y

	DI		
3			



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A	misalnya قال menjadi qala
Vokal (i) panjang = I	misalnya قيل menjadi qila
Vokal (u) panjang = U	misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و	misalnya قول menjadi qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Misalnya:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masya’ Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun.

E. Daftar Singkatan

AS	: Alaihis Salam
SAW	: Shalallahu ‘Alaihi Salam
SWT	: Subhanahu Wa Ta’ala
RA	: Radhiyallahu Anhu/a

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang perempuan dalam perspektif al-Qur'an, yaitu studi terhadap makna kata *Qunut* dan derivasinya. Saat zaman jahiliyyah, perempuan dianggap sebagai sesuatu yang hina, hingga datang ajaran islam yang memuliakan dan mengangkat derajat perempuan dan juga memberikan aturan-aturan yang berkenaan dengan diri perempuan. Dalam al-Qur'an sendiri terdapat surat khusus yang dinamai dengan surah *al-Nisa* (perempuan). Hal ini menunjukkan bahwa al-Qur'an memberikan perhatian khusus kepada kaum perempuan dan mengakui kedudukannya serta memberikan peraturan-peraturan sesuai dengan kodrat seorang perempuan khususnya dalam bab taat. Taat dalam penelitian ini diambil dari bahasa arab yaitu *Qunut*. Al-Qur'an yang menyebutkan kata *qunut* dapat dipahami bahwa karakteristik taat bagi seorang perempuan mencakup ke dalam beberapa hal, maka penelitian ini membahas tentang relevansi makna *qunut* dengan ketaatan perempuan dalam tinjauan al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan pendekatan tafsir tematik. Rujukan dalam kajian ini diambil dari beberapa sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menempuh beberapa langkah dalam pengumpulan data. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif dan linguistic. Adapun hasil dalam penelitian ini menyebutkan bahwa relevansi makna *qunut* dengan ketaatan perempuan dalam tinjauan al-Qur'an yang pertama bahwa sikap *qunut* merupakan pintu kemuliaan bagi perempuan. Kedua, perempuan yang berusaha untuk selalu *qunut* akan diberi ganjaran pahala dua kali lipat. Ketiga, *qunut* merupakan salah satu ciri dari seorang mukminah yang terlahir setelah penyerahan yang utuh kepada Allah serta keimanan yang benar terhadap-Nya. Dan yang terakhir ialah *qunut* sebagai karakteristik kehormatan perempuan sebagaimana yang disebutkan dalam al-Qur'an mengenai kisah Maryam.

Kata Kunci: *Perempuan, Adabi Ijtima'i, Qunut, Derivasi*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis discusses about women in the perspective of al-Qur'an, namely the study of the meaning of the word *Qunut* and its derivation. In the age of ignorance, women were considered something despicable, until the teachings of Islam came that glorified and elevated the rank of women and also provided rules regarding women. In the Qur'an itself there is a special letter named surah *al-Nisa* (women). This shows that the Qur'an pays special attention to women and recognizes their position and provides rules in accordance with the nature of a woman, especially in the chapter on obedience. Obedience in this research is taken from the Arabic language that is *Qunut*. The Qur'an which mentions the word *qunut* can be understood that the characteristics of obedience for a woman include into several things, so this study discusses the relevance of the meaning of *qunut* with women's obedience in the review of the Qur'an. This study is a literature study with a thematic interpretation approach. References in this study were taken from several primary and secondary data sources. This study took several steps in data collection. Furthermore, the data obtained were then analyzed by descriptive and linguistic analysis methods. The results of this study mention that the relevance of the meaning of *qunut* with women's obedience in the first review of the Qur'an that the attitude of *qunut* is a door to glory for women. Second, women who strive to always *qunut* will be rewarded twice as much. Third, *qunut* is one of the characteristics of a believer who is born after complete submission to God and true faith in Him. And the last is *qunut* as a characteristic of women's honor as mentioned in the Qur'an about the story of Mary.

Keywords: *Women, Adabi Ijtima'i, Qunut, Derivation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تناقش هذه الرسالة موضوع المرأة من منظور القرآن، أي دراسة معنى كلمة *القنوت* واشتقاقها. في عصر الجهل، كانت المرأة تعتبر شيئاً حقيراً، حتى جاءت تعاليم الإسلام التي تمجد المرأة وترفع مكانتها، كما نصت على قواعد تتعلق بالمرأة. يوجد في القرآن نفسه حرف خاص يسمى *سورة النساء*. وهذا يدل على أن القرآن يولي المرأة اهتماماً خاصاً ويقر بمكانتها ويضع قواعد تتناسب مع طبيعة المرأة، لا سيما في باب الطاعة. الطاعة في هذا البحث مأخوذة من اللغة العربية التي هي *القنوت*. القرآن الذي يذكر كلمة *قنوت* أن خصائص طاعة المرأة تشمل عدة أشياء، لذلك تناقش هذه الدراسة علاقة معنى *القنوت* بطاعة المرأة في مراجعة القرآن. هذه الدراسة هي دراسة أدبية مع نهج التفسير المواضيعي. تم أخذ المراجع في هذه الدراسة من عدة مصادر بيانات أولية وثانوية. اتخذت هذه الدراسة عدة خطوات في جمع البيانات. علاوة على ذلك، تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من خلال طرق التحليل الوصفي واللغوي. وتشير نتائج هذه الدراسة إلى ارتباط معنى *القنوت* بطاعة المرأة في أول مراجعة للقرآن، وأن موقف *القنوت* هو باب المجد للمرأة. ثانياً، النساء اللاتي يجتهدن دائماً في *القنوت* سيكافأن مرتين. ثالثاً، *القنوت* من صفات المؤمن المولود بعد خضوع كامل لله وإيمان حقيقي به. وآخرها *القنوت* من صفات شرف المرأة كما ورد في القرآن عن قصة مريم.

الكلمات المفتاحية: المرأة، التفسير الاجتماعي للمجتمع، *القنوت*، الاشتقاق

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Contents

TESIS	0
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
1. Qunut	7
2. Perpsektif.....	7
3. Taat.....	7
4. Karakteristik	8
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Tinjauan Umum Mengenai Kata Ta'at	14
1. Pengertian Ta'at.....	14
2. Perintah Taat dalam Al-Qur'an	14
B. Tinjauan Umum Mengenai Kata <i>Qunut</i>	16
1. Pengertian <i>Qunut</i>	16
2. Kontekstualisasi kata <i>Qunut</i> dalam Al-Qur'an.....	17
C. Tinjauan Umum Mengenai Perempuan	19
1. Pengertian Perempuan	19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Term Perempuan dalam Al-Qur'an	19
3. Perempuan dalam Perspektif Al-Qur'an	20
4. Kriteria Perempuan Salimah.....	21
D. Penelitian Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV KARAKTERISTIK KETAATAN PEREMPUAN PERSPEKTIF TAFSIR BERCORAK ADAB AL-IJTIMA'I	33
A. Penafsiran Ayat-ayat al-Qur'an.....	33
1. Perintah Taat.....	33
2. Karakteristik Ketaatan Perempuan	36
3. Balasan dari Ketaatan	59
a. Surah al-Ahzab [33] ayat 31	59
c. Surah al-Tahrim [66] ayat 5	81
B. Karakteristik dan Pola Taat Perempuan dalam Al-Qur'an	91
1. Penciptaan Perempuan.....	91
2. Perempuan Soleha dalam Al-Qur'an.....	95
3. Perempuan dalam Hubungan Keluarga	111
4. Ketaatan Perempuan dalam Analisis Perbedaan Kata <i>Qunut</i> dan Taat	115
C. Relevansi Makna <i>Qunut</i> dengan Ketaatan Perempuan Menurut Perspektif Al-Qur'an	117
1. <i>Qunut</i> Sebagai Pintu Kemuliaan Bagi Perempuan.....	117
2. <i>Qunut</i> Bagi Perempuan Dijanjikan Pahala Dua Kali Lipat	119
3. <i>Qunut</i> Sebagai Ciri Seorang Mukminah.....	121
4. <i>Qunut</i> Sebagai Karakteristik Kehormatan Perempuan.....	124
BAB V PENUTUP.....	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran.....	128



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dan merupakan sebaik-baik ciptaan dibanding dengan makhluk-makhluk Allah SWT yang lain. Allah SWT berfirman dalam surah al-Tiin ayat 4 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Terjemahan: “*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam keadaan yang sebaik-baiknya.*”¹

Al-Sa'di dalam tafsirnya menafsirkan bahwa firman Allah pada surah Al-Tin ayat 4 ini merupakan jawaban sumpah dari ayat-ayat sebelumnya. Allah SWT mengatakan bahwa telah menciptakan diri manusia dengan bentuk yang paling sempurna dan paling indah. Ciptaan Allah yang paling indah disini maksudnya adalah bentuk tubuh manusia yang merupakan makhluk yang paling indah di muka bumi ini, karena keseimbangan bentuk dan parasnya.²

Ayat ini menunjukkan bahwa ada tujuan besar dan mulia dibalik penciptaan manusia dengan sebaik-baik bentuk dibanding makhluk Allah lainnya, yaitu supaya manusia mengkhususkan semua ibadahnya hanya untuk Allah SWT tanpa ada sekutu selain-Nya. Karena bekal kemampuan yang Allah berikan kepada manusia selaras dengan tujuan diciptakannya manusia. Secara umum ada

¹ Kementerian Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. (Depok: Al-Huda, 2002), hlm. 597.

² Abdurrahman bin Nasir al-Sa'di, *Taisir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan*, (Riadh: Dar al-Salam, 2002) hlm. 1120.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga kemampuan dasar yang Allah berikan untuk menjadi bekal bagi manusia yaitu kemampuan fisik, nalar (akal) dan hati nurani.³ Semua itu kembali mempertegas kepada manusia tentang tujuan ia diciptakan, sebagaimana yang Allah sebutkan dalam al-Zariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahan: “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.*”⁴

Namun sifat tercela menjadikan dirinya lalai dari tujuan ia diciptakan yaitu beribadah. Sebaliknya ketaqwaan dan ketaatan kepada Allah mencegah manusia dari maksiat dan mendorongnya untuk melaksanakan perintahNya. Sehingga dari tujuan-tujuan tersebut mendorong manusia untuk senantiasa taat kepada Allah baik dalam keadaan susah maupun lapang. Perintah untuk taat tersebut Allah sebutkan pada banyak ayat dalam al-Quran, salah satunya pada surah Ali Imran ayat 32:

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ ۚ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكٰفِرِينَ

Terjemahan: “*Katakanlah (Muhammad), “Taatilah Allah dan Rasul. Jika kamu berpaling, ketahuilah bahwa Allah tidak menyukai orang-orang kafir.”*”⁵

Ayat ini menunjukkan bahwa hakikat taat termasuk dalamnya sikap dan tindakan yang tulus untuk mematuhi perintah Allah dan Rasul-Nya. Sayid Qutub menjelaskan dalam *Fii Zhilalil Qur’an* energi taat berasal dari nilai-nilai tauhid.

³ Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Lantabora Press, 2004), hlm.106

⁴ Kementerian Agama RI. *Mushaf Al-Qur’an Terjemah*. hlm. 523

⁵ *Ibid.*, hlm 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena itu bagi setiap muslim ketaatan haruslah berdasarkan rujukan al-Qur'an, yakni taat kepada Allah, Rasul-Nya dan pemimpin.⁶ Makna taat seperti ini mencakup kepada seluruh muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Diatur sedemikian rupa dalam al-Qur'an yang mana di dalamnya Allah menyebutkan beberapa karakteristik taat khusus bagi perempuan serta arahan terhadap kehidupan yang baik.

Pada zaman sebelum Islam datang sebagaimana yang telah diketahui terutama pada zaman Yunani, Romawi dan Arab Jahiliyah perempuan menjadi simbol kemerosotan sosial, yang dikenal hanya sebagai pemuas hawa nafsu belaka. Perempuan dipandang hina layaknya binatang, hingga datang ajaran Islam yang memuliakan dan mengangkat derajat perempuan dan juga memberikan aturan-aturan yang berkenaan dengan diri perempuan.⁷ Dalam al-Qur'an sendiri ada surat khusus yang dinamai dengan *al-Nisa* (perempuan). Hal ini menunjukkan bahwa al-Qur'an memberikan perhatian khusus kepada kaum perempuan dan mengakui kedudukannya serta memberikan peraturan-peraturan sesuai dengan kodrat seorang perempuan khususnya dalam bab taat. Sehingga kaum perempuan bisa melaksanakan ketaatan dengan baik layaknya kaum laki-laki yang tentunya ada beberapa aspek ketaatan yang berbeda dari kaum laki-laki.

⁶ Sayid Qutub, *Tafsir Fii Zhillalil Qur'an*, Terj. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil, Muchotob Hamzah, (Gema Insani Press, Jakarta: 2000),. Jilid 2 hlm. 396.

⁷ Mahmud Mahdi al Istanbuli dan Mustafa Abu Nashr Asy Syilbi, *Wanita Teladan, Istri-Istri, Putri-putri, & Sahabat Wanita Rasulullah*, terj. Ahmad Sarbaini, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), hlm. 32



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Namun realitas yang ada pada zaman sekarang memperlihatkan banyak perempuan yang masih jauh dari karakteristik taatnya seorang perempuan sesuai dengan tuntunan al-Qur'an. Oleh karena itu untuk mencapai derajat perempuan yang taat diperlukan kembali kepada al-Qur'an serta menilik lebih dalam bagaimana karakteristik taat tersebut. Taat kepada Allah SWT dalam al-Qur'an selain disebutkan dengan kata *tho'ah* (طاعة) juga disebutkan dengan kosa kata lain, yaitu: *qunut* (قنوت). Hal ini dapat dilihat dalam surah al-Tahrim ayat 12 sebagai berikut.

وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُوحِنَا وَصَدَّقَتْ بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكُنْتِ مِنَ الْقَانِتِينَ

Terjemahan: “Dan Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh (ciptaan) Kami; dan dia membenarkan kalimat-kalimat Tuhannya dan kitab-kitab-Nya; dan dia termasuk orang-orang yang taat.”⁸

Selain dalam ayat ini, terdapat juga dalam beberapa ayat lainnya secara makna zahir adalah taat namun menggunakan kata *qunut*, seperti dalam surah al-Ahzab ayat 31 dan al-Nisa ayat 34

وَمَنْ يَفْعَلْ مِنْكُمْ لِحًا لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَتَعْمَلْ صَالِحًا نُؤْتَاهَا أَجْرَهَا مَرَّتَيْنِ ۖ وَأَعْتَدْنَا لَهَا رِزْقًا كَرِيمًا

Terjemahan: “Dan barangsiapa di antara kamu (istri-istri Nabi) tetap taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengerjakan kebajikan, niscaya Kami berikan pahala kepadanya dua kali lipat dan Kami sediakan rezeki yang mulia baginya.”⁹

فَالصَّالِحَاتُ قُنَّتٌ حَفِظَتْ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ

⁸ Kementerian Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. hlm 561

⁹ *Ibid*,...hlm 422



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terjemahan: “Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka).”¹⁰

Al-Qurtubi dalam tafsirnya mengatakan makna *qanata* – *yaqnatu* secara umum ialah taat dan berserah. Semua makhluk taat dalam ketenangan, tunduk penuh khidmat kepada Allah dan senantiasa taat kepadaNya. *Qunut* juga bermakna diam. Seperti yang dikatakan oleh Zaid bin Arqom: “Kami pernah berbicara ketika sholat, seorang laki-laki berbicara kepada teman disampingnya,” sehingga turunlah ayat "وقوموا لله قانتين" maka kami diperintahkan untuk diam dan dilarang berbicara ketika sholat. Menurut al-Zujaj kata *qunut* secara bahasa makna aslinya ialah berdiri, sebagaimana yang disebutkan dalam sebuah hadis: “Sholat yang paling baik ialah yang paling lama berdirinya.”¹¹ Begitu juga Wahbah al-Zuhaili mengatakan dalam tafsirnya arti dari kata *qunut* ialah khusyuk, tunduk dan senantiasa berada dalam ketaatan. Taat dalam diam dan beribadah penuh khidmat serta khusyuk.¹²

Dengan demikian dari beberapa ayat yang menyebutkan kata *qunut* dapat dipahami bahwa karakteristik taat bagi seorang perempuan mencakup ke dalam beberapa hal. Pertama, taat kepada Allah dan Rasul-Nya yang berarti patuh dan tunduk terhadap semua perintah dan larangan. Kedua, taat kepada suami ialah dengan cara mendahulukan semua perintahnya sebelum memenuhi keinginan diri

¹⁰ Kementerian Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. hlm 84

¹¹ Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr bin Farh al-Qurthubi, *Al-Jami' Li Ahkam al-Quran*, (Muassasah ar-Risalah: 2006) Juz 2, hlm. 87.

¹² Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Fi al-'Aqidah wa asy-Syar'iah Wa al-Manhaj*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2016) Jilid 11, hlm. 327.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri selama perintah tersebut tidak keluar dari batasan syar'i. Bentuk taat selanjutnya ialah dengan menjaga kehormatan, termasuk di dalamnya menjaga kehormatan diri sendiri, baik dalam keadaan sebelum menikah maupun setelah menikah ketika suami tidak ada di rumah, serta menjaga harta suami.¹³

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa makna kata *qunut* bukan sekedar taat secara umum, melainkan memiliki beberapa makna yang lebih beragam sesuai dengan penggunaan kalimat, namun tetap dalam konteks taat terutama dalam karakteristik taat bagi perempuan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai hakikat taat dalam kata *qunut* dari ayat-ayat al-Qur'an serta menurut pendapat para ahli tafsir nantinya. Sehingga penulis kemudian memberikan tema penelitian ini adalah: **Karakteristik Ketaatan Perempuan Perspektif Al-Qur'an (Studi Terhadap Kata *Qunut* dan Derivasinya)**

¹³ M. Thalib, *Analisa wanita dalam Bimbingan Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1996), hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Qunut

Qunut berasal dari kata "قنت - يقنت - قنوتا" yang berarti taat kepada Allah dan tunduk kepada-Nya serta membuktikannya dengan bentuk peribadatan. Dikatakan: قنت الله artinya; tetap menaati Allah SWT. Isim failnya قانت dan jamaknya قُنْتُ . Dan juga berarti, berdiri lama untuk melakukan solat dan berdoa.¹⁴ Kata *qunut* yang dimaksud disini ialah makna taat yang lebih khusus mengenai katakarakteristik taat perempuan.

2. Perpspektif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata perspektif masuk ke dalam kata nomina (kata benda) yang memiliki beberapa arti; 1) cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar dan tingginya). 2) sudut pandangan. 3) pandangan.¹⁵ Perspektif yang dimaksud dalam penenitian ini ialah pandangan dari al-Qur'an.

3. Taat

¹⁴ M. Dhuha Abdul Jabbar dan N. Burhanudin, *Ensiklopedia Makna Al-Qur'an (Syarah Alfaazhul Qur'an)* (Fitrah Rabbani) hlm. 550.

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm 1143.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Taat dalam bahasa Arab berasal dari kata طاع – يطيع – طاعة (*tha'a, yathi'u, tha'atan*) dengan arti kata tunduk atau patuh.¹⁶ Kata taat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki beberapa makna. 1) senantiasa tunduk (kepada Tuhan, pemerintah dan sebagainya); patuh: perempuan itu sangat patuh kepada suaminya. 2) tidak berlaku curang, setia. 3) saleh; kuat beribadah.¹⁷ Taat yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah bagaimana taatnya seorang perempuan. Siapa saja yang harus ditaati oleh perempuan perspektif al-Qur'an.

4. Karakteristik

Karakteristik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan dengan; mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.¹⁸ Karakteristik merupakan sifat yang membedakan seseorang atau benda antara yang satu dengan lainnya. Karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini ialah karakteristik ketaatan seorang perempuan berdasarkan kata *qunut* dalam al-Qur'an.

C. Identifikasi Masalah

Adapun penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

¹⁶ Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Penafsir Al-Qur'an, 1973) h. 272

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 1404.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 639



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dalam al-Qur'an, yang menghendaki adanya tujuan yang mulia dibalik penciptaan dengan sebaik-baik bentuk tersebut.
2. Tujuan manusia diciptakan di dalam al-Qur'an.
3. Macam-macam kata yang bermakna taat kepada Allah SWT dalam al-Quran.
4. Makna kata *qunut* dalam al-Qur'an dan tafsir dari ayat-ayat yang mengandung kata *qunut*.
5. Analisis karakteristik taat seorang perempuan berdasarkan kata *qunut* dalam al-Qur'an.
6. Kisah perempuan yang taat dalam al-Qur'an.
7. Faedah yang dapat diambil dari ayat-ayat yang mengandung kata *qunut* perspektif Al-Qur'an.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan bahasan pada ayat al-Qur'an yang membahas tentang kata *qunut* dalam perspektif al-Qur'an khusus pada ayat-ayat mengenai taatnya seorang perempuan. Dalam mencari ayat-ayat yang mencatumkan kata *qunut*, penulis mendapatkan informasi bahwa kata *qunut* terdapat dalam 6 ayat dengan *sighat* yang berbeda-beda, yaitu; QS. Ali Imran: 43, QS. Al-Nisa: 34, QS. Al-Ahzab: 31 dan 35, QS. Al-Tahrim: 5 dan 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

Adapun kitab tafsir yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini adalah tafsir *Taisir al-Karim al-Rahman Fi Tafsir Kalam al-Mannan* karya Abdur Rahman Al-Sa'di, tafsir *Fii Zhilail Qur'an* karya Sayid Qutub, kitab tafsir *al-Munir* karya Wahbah al-Zuhaili, dan tafsir *al-Azhar* karya Buya Hamka.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang perlu ditelusuri dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis terhadap penafsiran para ulama mengenai ayat-ayat tentang *qunut* dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana karakteristik dan pola taat perempuan dalam perspektif al-Qur'an?
3. Bagaimana relevansi makna *qunut* dengan ketaatan perempuan dalam tinjauan al-Qur'an?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pendapat para ulama mengenai tafsir ayat-ayat tentang *qunut* dalam al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Untuk menjelaskan apa saja karakteristik dan pola taat perempuan dalam perspektif al-Qur'an.
- c. Untuk menjelaskan relevansi makna *qunut* dengan ketaatan perempuan dalam tinjauan Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya dalam bidang ulumul Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan Islam pada umumnya.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangsih sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi para peneliti lanjutan. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar S2 Magister Hukum (M.H) dalam bidang konsentrasi tafsir hadis pada jurusan hukum keluarga program pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Memuat latar belakang masalah, berisikan alasan penelitian ini perlu dilakukan. Selanjutnya identifikasi masalah, memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna kata kunci dalam penelitian ini. Kemudian batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang akan diteliti. Tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II: Merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

BAB III: Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil).

Pada bab ini data dan analisis kata *qunut* yang berkaitan dengan ketaatan perempuan akan disatukan, setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan diakhiri dengan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Mengenai Kata Ta'at

1. Pengertian Ta'at

Ta'at (الطاعة) berasal dari kata أطاع, artinya ketundukan dan persetujuan.¹⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ketaatan berasal dari kata taat yang artinya patuh menuruti perintah secara ikhlas, tidak berlaku curang, setia, shalih, kuat iman, rajin mengamalkan ibadah.²⁰

Taat juga berarti senantiasa tunduk (kepada Allah, pemerintahan, dan sebagainya); patuh. Taat artinya mengikuti dan melaksanakan aturan yang ada dengan penuh kesadaran. Contohnya melaksanakan puasa Ramadhan yang mana semuanya baik rukun dan apa-apa yang menjadikan puasa tersebut batal sudah dijelaskan dalam al-Qur'an dan al-Sunnah. Ketaatan yang dibahas disini adalah sikap tunduk, patuh, dan setia kepada Allah SWT, baik dalam pelaksanaan perintah maupun meninggalkan larangannya

2. Perintah Taat dalam Al-Qur'an

¹⁹ Marwan Al-'Athiyah, *Mu'jam Al-Ma'ani Al-Jami'*, apk

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa*, hlm 1116



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perintah untuk taat kepada Allah SWT di dalam Al-Qur'an yang disebutkan secara langsung dengan kata (اطاع - يطيع) berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan dalam *al-Mu'jam al-Mufahras li alfâzh al-Qur'ân al-Karîm*²¹ terdapat dalam 25 ayat dengan *sighot fi'il amr*, dan masih banyak lagi ayat-ayat yang berbicara tentang taat kepada Allah yang menggunakan *sighot* selain *fi'il amr*.

Berdasarkan banyaknya jumlah ayat-ayat al-Qur'an yang menyebutkan tentang perintah untuk taat kepada Allah SWT, menunjukkan bahwa ketaatan kepada Allah menjadi ukuran pertama untuk menjadi seorang muslim yang ideal. Beberapa ayat yang menyebutkan tentang perintah untuk taat kepada Allah SWT, surah Ali Imran ayat 32 dan 122:

Terjemahan: *Katakanlah (Muhammad), "Taatilah Allah dan Rasul. Jika kamu berpaling, ketahuilah bahwa Allah tidak menyukai orang-orang kafir."*²²

Terjemahan: *"Dan taatlah kepada Allah dan Rasul (Muhammad), agar kamu diberi rahmat."*²³

Ketaatan akan melahirkan kedamaian dan ketenangan dalam diri setiap insan. Menghilangkan was-was dari hidup yang tidak Allah ridhai. Karena ketaatan merupakan wujud dari ketakwaan seseorang. Taqwa dalam

²¹ Muhammad Fu'âd Abdul Bâqî, *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfâzh al-Qur'ân al-Karîm*, (Kairo : Dar al-Hadîts, 2001), hlm. 528-529

²² QS: Ali Imran: 32

²³ QS: Ali Imran: 132



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengertian takut kepada Allah berarti menahan diri atau mengontrol lidah, tangan dan hati dari berbuat jahat. Ini bukan perasaan pasif yakni takut karena tekanan dari luar (tidak bermakna taat karena Allah menakutkan), melainkan perasaan aktif karena kerelaan hati menyesuaikan keinginan diri dengan kehendak Allah, agar tidak kehilangan rahmat-Nya. Sikap ini pun tidak sepenuhnya hasil usaha manusia, melainkan merupakan hasil dari bimbingan yang datangnya dari Allah.²⁴ Hasil dari sikap takwa ini ialah dimudahkannya jalan rezeki dan berbagai persoalan dalam kehidupan dengan cara yang tak terduga dari Allah SWT.

B. Tinjauan Umum Mengenai Kata *Qunut*

1. Pengertian *Qunut*

Qunut secara bahasa menurut Raghīb Al-Asfahani ialah senantiasa berada dalam keadaan taat dengan ketundukan dan penuh hormat.²⁵ "قننت" – "قننت" adalah taat kepada Allah dan tunduk kepada-Nya serta membuktikannya dengan bentuk peribadatan. Dikatakan: قننت الله artinya; tetap mentaati Allah SWT. *Isim failnya* قانت dan jamaknya قُنْتُ. Dan juga berarti berdiri lama untuk melakukan solat dan berdoa.²⁶

²⁴ QS: Muhammad:17

²⁵ Ar-Roghīb Al-Asfahany, *Al-Mufrodāt fī Ghoriib Al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-'Ulum, 1412H), Jilid 1, hlm. 684.

²⁶ M. Dhuha Abdul Jabbar & N. Burhanudin, *Ensiklopedia Makna Al-Qur'an (Syarah Alfaazhul Qur'an)* (Fitrah Rabbani)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam kitab *Al-Tahqiq fii Kalimat Al-Qur'an Al-Karim* kata *qunut* aslinya termasuk ke dalam bab *qo'ada* (قعد): berdoa, dan bisa juga diartikan berdiri dalam sholat. Dalam sebuah hadis disebutkan “Sholat yang paling baik ialah yang paling panjang berdirinya.” Dan juga *qunut* bisa diartikan dengan diam dalam keadaan solat artinya tidak bercakap, seperti firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 238:

وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Terjemahan: “Dan laksanakanlah (salat) karena Allah dengan khusyuk”

Asli kata *qunut* yang pas dalam timbangan bahasa ialah ketaatan dan kebaikan dalam agama. Makna lainnya bisa juga semua bentuk keistiqomahan dalam beragama.²⁷

2. Kontekstualisasi kata *Qunut* dalam Al-Qur'an

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dalam kitab *Mu'jam Mufahros li Alfaazh Al-Qur'an* terdapat 12 ayat yang didalamnya ada kata *qunut* dengan berbagai termnya dengan *sighot* yang berbeda-beda.

a. *Fi'il Amr* (1 ayat) : Ali Imron ayat 43

يَا مَرْيَمُ اقْنُتِي لِرَبِّكِ وَاسْجُدِي وَارْكَعِي مَعَ الرَّاكِعِينَ

b. *Fi'il Mudhori'* (1 ayat) : Al-Ahzab ayat 31

وَمَنْ يَفْعَلْ مِنْكُمْ لَلَّهِ وَرَسُولِهِ وَتَعْمَلْ صَالِحًا نُؤْتِهَا أَجْرَهَا مَرَّتَيْنِ وَأَعْتَدْنَا لَهَا رِزْقًا كَرِيمًا

²⁷ Hasan Mustofa, *At-Tahqiq fii Kalimat Al-Qur'an Al-Karim*, (Beirut: Dar Al-Kitab Al-Ilmiyah, 1430H) Jilid 9 hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Hal* (1 ayat) : Al-Baqoroh ayat 238

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَ تُوْمُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ۝

d. *Isim Faa'il* (9 ayat)

a) QS. Ali Imron: 43

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

b) QS. Ali Imron: 17

الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْقَانِتِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ

c) QS. Ar-Rum: 26

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلٌّ لَهُ قَانِتُونَ ۝

d) QS. Al-Baqoroh: 116

وَقَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ بَلْ لَمْ يَكُنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلٌّ لَهُ قَانِتُونَ

e) QS. An-Nisa: 34

فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ

f) QS. At-Tahrim: 5

عَسَىٰ رَبُّهُ إِنْ طَلَّقَكُنَّ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ مُسْلِمَاتٍ مُّؤْمِنَاتٍ قَانِتَاتٍ تَائِبَاتٍ عَابِدَاتٍ سَائِحَاتٍ ثَيِّبَاتٍ وَأَبْكَارٍ

g) QS. An-Nahl: 120

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا وَلَا يَكُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

h) QS. Al-Ahzab: 35

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ

i) QS. At-Tahrim: 5

وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُوحِنَا وَصَدَّقَتْ بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكُتِبَ عَلَيْهَا وَكَانَتْ مِنَ الْقَانِتِينَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari 12 ayat dalam al-Qur'an yang terdapat kata *qunut* di dalamnya, ada enam ayat yang membahas kata *qunut* mengenai ketaatan perempuan. Menjelaskan lebih rinci karakteristik taat yang tersimpan dibalik makna *qunut*. Enam ayat tersebut ialah; QS. Ali Imran ayat 34, QS. Al-Ahzab ayat 31 dan 35, QS. Al-Nisak ayat 34, QS. Al-Tahrim ayat 5 dan 12.

C. Tinjauan Umum Mengenai Perempuan

1. Pengertian Perempuan

Perempuan dalam kamus bahasa Indonesia disebut dengan wanita yaitu lawan dari laki-laki. Secara etimologis, kata perempuan berakar erat dari kata empuan, kata ini mengalami pemendekan menjadi puan yang artinya 'sapaan hormat pada perempuan'.²⁸ Dalam bahasa arab kata perempuan disebut dengan *nisa'*, *untsa*, *inas*, *imra'ah*, *bint*, *walidah*.²⁹

2. Term Perempuan dalam Al-Qur'an

Term perempuan menurut al-Qur'an dalam mu'jam Mufahrasy ditemukan berbagai istilah yaitu نساء (*nisa*) sebanyak 57 ayat, أنثى (*untsa*) sebanyak 24 ayat, إناث (*inats*) sebanyak 6 ayat, امرأة (*imra'ah*) sebanyak 11 ayat, بنت (*bint/banaat*) sebanyak 17 ayat, زوجة (*zaujah*) sebanyak 28 ayat, أم (*umm/ummahat*) sebanyak 21 ayat, والدة (*walidat*) sebanyak 1 ayat dan عجز (*ajuz*) sebanyak 4 ayat. Secara keseluruhan terdapat dalam 169 ayat,

²⁸Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Abditama, 2001), hlm. 321

²⁹ Muhammad Fu'ad al-Baqiy, *Mu'jam al-Mufahras li al-Alfahz al-Qur'an*, (Maktabah Dahlan, Indonesia, tt), hlm 98. Lihat juga Muhammad Fairuzabadiy, *Fath al-rahman li Thalab Ayat al-Qur'an*, (Semarang: Toha Putra, 1991), hlm. 88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum termasuk penyebutan perempuan dalam bentuk *isim dhamir mu'annats* (kata ganti yang menunjukkan perempuan) dan *isim mu'annats* (kata benda yang menunjukkan arti perempuan).³⁰

3. Perempuan dalam Perspektif Al-Qur'an

Islam merupakan agama yang sangat memuliakan perempuan. Dalam islam derajat perempuan setara dengan kaum laki-laki. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam. Oleh karena itu rumusan-rumusan kedudukan perempuan harus selaras dengan al-Qur'an dan al-sunnah. Prinsip-prinsip kesetaraan laki-laki dan perempuan menurut Nasaruddin Umar dalam perspektif al-Qur'an sebagai berikut:

a. Berkedudukan sebagai hamba Allah

Laki-laki dan perempuan sebagai hamba Allah memiliki kedudukan yang sama. Keduanya mempunyai kemampuan yang sama untuk menjadi hamba yang bertakwa di sisi Allah.³¹

b. Memiliki kedudukan sebagai khalifah di muka bumi

Manusia diciptakan dengan tujuan untuk menjadi hamba yang ta'at dan patuh kepada Allah. Disamping itu, manusia baik laki-laki

³⁰ *Ibid.*,

³¹ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 2001), 248.

atau perempuan juga berkedudukan sebagai khalifah di muka bumi ini.³²

c. Memiliki potensi untuk berprestasi

Laki-laki dan perempuan menurut Mahmud Syaltut, hampir memiliki tabiat yang sama. Apa yang diberikan kepada laki-laki, juga diberikan kepada perempuan. Dalam hukum syariat, keduanya diletakkan menjadi satu kerangka, karena juga memikul tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas baik yang bersifat umum maupun khusus.³³

4. Kriteria Perempuan Salihah

Islam merupakan agama yang sangat memerhatikan kehidupan dari berbagai aspek kehidupan. Salah satunya memberikan aturan-aturan yang berkenaan dengan diri perempuan. Bahkan dalam Al Qur'an ada surat yang khusus dinamakan Al-Nisa (perempuan). Dalam surat tersebut banyak menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan perempuan, di antaranya adalah kriteria perempuan shalihah. Hal ini menunjukkan bahwa Al Qur'an sangat memerhatikan kedudukan perempuan dalam kehidupan ini bahkan memperkuat jati dirinya dengan memberikan aturan-aturan

³² Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*, hlm. 252

³³ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Mizan, 1992), 269-270.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

husus baginya. Dengan konsep tersebut diharapkan para perempuan dapat menjalaninya sehingga dapat mencapai derajat shalihah.

Namun realitas yang ada pada zaman ini menunjukkan bahwa tidak setiap perempuan bisa dikatakan shalihah. Jika merujuk ke dalam al-Qur'an terdapat beberapa kriteria perempuan shalihah yang disebutkan dalam surah Al-Nisa' ayat 34:

فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ

Terjemahan: “Maka wanita yang shalihah ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri di balik pembelakangan suaminya oleh karena Allah telah memelihara (mereka).”³⁴

Dari ayat ini dapat diperhatikan bahwa seorang perempuan dapat mencapai derajat shalihah apabila memenuhi beberapa kriteria:

a. Taat kepada Allah

Taat kepada Allah berarti tunduk dan patuh kepada semua aturan Allah, termasuk aturan hidup berumah tangga. Seorang perempuan dikatakan shalihah diantaranya bisa menjaga hubungannya dengan Allah yakni melaksanakan kewajibannya dan menjauhi larangannya. Rasulullah SAW bersabda:

Apabila seorang perempuan sembahyang lima waktunya, puasa sebulan Ramadhannya, memelihara kehormatannya, dan taat

³⁴ QS: Al-Nisa': 34



kepada suaminya, niscaya dikatakan kepadanya: “Masuklah engkau ke dalam surga dari pintu mana saja yang engkau sukai.”³⁵

b. Taat kepada suami

Taat kepada suami berarti menuruti perintah yang benar dan baik selama tidak berlawanan dengan perintah agama. Apabila suami memberikan suatu hal yang bertentangan dengan agama, maka tidak wajib bagi istri untuk memenuhinya bahkan ia harus menghindari perintah tersebut.

c. Menjaga kehormatan

Menjaga kehormatan diri sendiri ketika suami tidak ada di rumah, menjaga diri dari segala perbuatan negatif dan memelihara harta suami.³⁶

d. Memiliki sifat amanah

Apabila suaminya sedang tidak berada di sisinya, ia tetap menjalankan kewajiban dengan baik yakni menjaga diri dan harta suaminya. Juga menjaga rahasia kehidupan rumah tangganya.

³⁵ Imam Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad Ibnu Hanbal*, (Beirut: Dar al kutub al Ilmiyyah, 1993), hlm. 243.

³⁶ M. Thalib, *Analisa wanita dalam Bimbingan Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1996), hlm. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis tentang karya tulis ilmiah, penulis

tidak mendapati karya tulis yang dengan langsung menuliskan penelitian

husus mengenai kata *qunut* dalam Al-Qur'an yang meneliti tentang karakteristik ketaatan perempuan. Menurut peninjauan yang penulis lakukan penulis menemukan beberapa karya tulis yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan taatnya seorang perempuan secara umum:

1. Marhany Malik dan Andi Alda Khairul Ummah, dalam jurnalnya yang berjudul “Ketaatan Istri terhadap Suami Perspektif Nabi SAW”, mengatakan bahwa ketaatan istri terhadap suami merupakan sebuah kewajiban selama suami tidak memerintahkannya melakukan yang Allah haramkan, karena tak ada ketaatan kepada makhluk dalam kemaksiatan kepada Allah. Apabila suami memerintahkan istri untuk melakukan kemaksiatan maka tak ada kewajiban bagi seorang istri untuk menaati suaminya.³⁷
2. Misdianto dalam sripsinya yang berjudul, “Memahami Kata *Qunut* Dalam Al-Qur'an Menurut Al-Razi Dalam Tafsir Mafatihul Ghaib” mengatakan bahwa asal makna dari kata *qunut* adalah taat. Namun tidak selamanya dipahami dengan makna asal tersebut karena terjadinya pengembangan

³⁷ Marhany Malik dan Andi Alda Khairul Ummah, *Ketaatan Istri terhadap Suami Perspektif Nabi SAW*. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, “Jurnal Ushuluddin” Vol. 23, No. 1, Th. 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

makna sesuai dengan derivasinya. Konteks ayat yang sebelumnya juga akan mempengaruhi makna dari kata *qunut* tersebut. Sehingga berdasarkan tafsir al-Razi kata *qunut* bisa diartikan dengan; taat, zikir, doa, khusyuk dan orang yang mendirikan malam dengan ibadah yang didasari oleh ketaatan.³⁸

3. Nurul Ilmah Nafiah dalam tesisnya yang berjudul, “Peranan Perempuan dalam Rumah Tangga Menurut Al-Qur’an Surat al-Nisak Ayat 34 (Studi Komparasi Tafsir *Al-Sya’rawi* karya Muhammad Mutawalli Al-Sya’rawi dan Tafsir *Ibnu Kathir* karya Ibnu Kathir)”. Tesis ini berisi mengenai apa saja peranan laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga berdasarkan al-Nisak ayat 34. Yang mana dalam tesis ini disebutkan bahwa tugas perempuan diantaranya mentaati suami, menjaga kekayaannya, memberikan ketenangan dan kasih sayang kepadanya, melahirkan anak-anak, dll. Dan kata *qanitat* yang ada pada ayat ini menurut Imam Sya’rawi ialah mencakup untuk laki-laki dan perempuan yang beriman (taat) kepada Allah. Sedangkan Imam Ibnu Katsir mengartikan kata *qanitat* sebagai perempuan yang taat kepada suami terutama memelihara diri dan harta bendanya ketika suaminya tidak ada.³⁹
4. Reni Kumala Sari dalam jurnalnya yang berjudul, “Perempuan dan Ketaatan (Analisis Terhadap Hadis Ketundukan Istri Kepada Suami)” mengatakan

³⁸ Misdiyanto, *Memahami Kata Qunut Dalam Al-Qur’an Menurut Al-Razi Dalam Tafsir Mafatihul Ghaib*, Skripsi (Pekanbaru, UIN Suska Riau, 2011), hlm. 54

³⁹ Nurul Ilmah Nafiah, *Peranan Perempuan dalam Rumah Tangga Menurut Al-Qur’an Surat Al-Nisak Ayat 34 (Studi Komparasi Tafsir Al-Sya’rawi karya Muhammad Mutawalli Al-Sya’rawi dan Tafsir Ibnu Kathir karya Ibnu Kathir)* Tesis, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa dari beberapa hadis yang terlihat seperti mendeskriminasikan perempuan itu hanya dilihat secara zahirnya saja. Setelah dikaji secara kontekstual dan dianalisis berbagai aspeknya ditemukan bahwa hadis ini sama sekali tidak menyudutkan perempuan. Hadis ini sejalan dengan pesan yang terkandung dalam al-Qur'an surah al-Nisak ayat 34. Perintah bagi seorang istri untuk menaati suaminya, namun bukan berqarti seorang suami diperbolehkan bersikap otoriter terhadap istrinya.⁴⁰

5. Dawam Mahfud, dkk dalam penelitian mereka yang berjudul “Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang.” Mereka mengatakan munculnya berbagai problematika yang dihadapi manusia, para ahli banyak yang berusaha mencari jalan keluar agar bisa terhindar dari tekanan-tekanan di atas. Berbagai cara dilakukan untuk mengurangi tingkat depresi yang dihadapi. Kesehatan mental dalam masyarakat semakin hari semakin bertambah dan mengundang reaksi berbagai kalangan. Beberapa kasus ketidakehatan mental merupakan permasalahan yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Seseorang memiliki jiwa yang sehat apabila perasaan, pikiran, maupun fisiknya juga sehat. Karena kondisi fisik dan psikisnya terjaga dengan selaras, orang bermental sehat memiliki kecerdasan seimbang baik secara intelektual, emosional, ketaatan ibadah atau spiritualnya untuk mencapai kebahagiaan hidup. Sehingga keimanan, ketaatan dan ketakwaan kepada

⁴⁰ Reni Kumala Sari, *Perempuan dan Ketaatan (Analisis Terhadap Hadis Ketundukan Istri Kepada Suami)*, JSGA, Vol. 02, No. 02, Th. 2020, hlm. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan merupakan prakondisi manusia sebelum mempunyai kesehatan mental yang sejalan dengan kaedah agama, karena agama merupakan salah satu kebutuhan psikis manusia yang perlu dipenuhi oleh setiap orang yang merindukan ketentraman dan kebahagiaan.⁴¹

6. Siti Fatimah dalam jurnalnya yang berjudul, “Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Al-Qur’an” mengatakan bahwa kepemimpinan perempuan dalam kalangan masyarakat masih banyak menimbulkan perbedaan pendapat sehingga mesti dikembalikan kepada hukum Islam dengan merujuk kepada al-Qur’an. Dalam islam kepemimpinan perempuan diperbolehkan selama kepemimpinan itu baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun tetap dalam batasan yang telah ditentukan Islam sesuai dengan kodratnya.⁴²
7. Ali Hendri dalam jurnalnya yang berjudul, “Konstruksi Perempuan dalam Keluarga Perspektif Kitab al-Tafsir al-Wasit Lil al-Qur’an al-Karim” mengatakan bahwa posisi perempuan dalam keluarga yang disebutkan dalam tafsir al-Wasit adalah sebagai tangan kanan laki-laki. Adapun peran laki-laki dalam rumah tangga ialah sebagai pemimpin yang menjaga dan melindungi perempuan. Yang kedua berkaitan dengan nusyuz, bahwa nusyuz hanya untuk perempuan. Ketiga, poligami dalam islam hanya

⁴¹ Dawam Mahfud dkk, *Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang*. “Jurnal Ilmu Dakwah”, Vol. 35, No.1, Januari – Juni 2015 ISSN 1693-8054, hlm. 9-8

⁴² Siti Fatimah, *Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Al-Qur’an*, “Jurnal Studi Keislaman al-Hikmah”, Vol. 5 No.1 Th. 2015

sebagai pengecualian yang diberikan al-Qur'an. Dan yang terakhir dalam lingkup spiritualitas antara laki-laki dan perempuan berada dalam posisi yang setara, yang menjadi poin pembeda adalah tingkat keimanan dan ketakwaan.⁴³

Berdasarkan beberapa penelitian di atas telah membahas tentang taat dengan bermacam sudut pandang dan ciri khas kajian. Namun, dalam pandangan peneliti, tidak ada satupun yang membahas karakteristik ketaatan perempuan perspektif al-Qur'an terutama yang berhubungan dengan kata *qunut*. Oleh karena itu penulis tergerak meneliti tema ini, agar penelitian ini menjadi lebih rinci dan komprehensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Ali Hendri, *Konstruksi Perempuan dalam Keluarga Perspektif Kitab al-Tafsir al-Wasit Lil al-Qur'an al-Karim*, "Jurnal 'Ainil Islam" Vol. 12, No. 2 th. 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata *Logos* yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴⁴ Metode penelitian adalah cabang dari suatu ilmu pengetahuan dimana dipelajari bagaimana prosedur kerja dalam mencari kebenaran.⁴⁵

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang memfokuskan pada data dan informasi dari perpustakaan, baik buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, maupun dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan lainnya.⁴⁶ Berdasarkan jenis penelitian ini langkah pertama yang penulis lakukan adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, buku-buku, jurnal maupun literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁴⁴ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm.1

⁴⁵ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta, Rake Sarasi: 2000), hlm. 5.

⁴⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karena objek utama dalam penelitian ini adalah ayat-ayat al-Qur'an, maka penulis menggunakan pendekatan ilmu tafsir metode maudhu'i. Metode maudhu'i adalah salah satu metode tafsir yang berusaha mencari jawaban dari permasalahan al-Qur'an dengan jalan menghimpun seluruh ayat yang dimaksud, lalu menganalisisnya lewat ilmu-ilmu lain yang relevan dengan masalah yang dibahas, untuk kemudian melahirkan konsep yang utuh dari al-Qur'an tentang masalah tersebut.⁴⁷

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer (*primary reference*) dalam penelitian ini ialah dengan merujuk langsung kepada kitab-kitab tafsir. Di antara kitab tafsir yang akan penulis gunakan sebagai referensi adalah : kitab *Taisir al-Karim al-Rahman Fi Tafsir Kalam al-Mannan* karya *Abdur Rahman Al-Sa'di*, kitab tafsir *Fî Zhilâl al-Qurân* karya Sayyid Quthb, kitab tafsir al-Munir karya Wahbah al-Zuhaili, tafsir *al-Azhar* karya Buya Hamka. Sementara untuk pencarian ayat-ayat al-Qur'an, penulis menggunakan *al-Mu'jam al-Mufahras li alfâzh al-Qur'ân al-Karîm* karya Muhammad Fu'ad Abdul Baqi.

⁴⁷ Abd. Al-Hayy Al-Farmawy, *Metode Tafsir Mawdhuiiy Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 11.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Data sekundernya adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder berupa buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.⁴⁸ Yaitu diantaranya buku-buku kisah dalam al-Qur'an, kisah wanita-wanita solihah dalam al-Qur'an, dan *Sahih Tarikh Ath-Thabari*.

Data tersier merupakan data penunjang dari kedua data di atas yakni data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh melalui kamus, Ensiklopedia, Ulumul Qur'an, Ushul At-Tafsir, Qowaid Tafsir dan lain sebagainya yang masih ada keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan tema yang dibahas secara maudhu'i, yaitu taat perempuan dalam feminisme perspektif al-Qur'an.
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan taat.
3. Mencari *asbâb al-nuzûl* ayat-ayat tersebut, jika ada.

⁴⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menghimpun pandangan ulama tafsir yang berkaitan dengan tema kajian, dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir yang telah disebutkan sebelumnya.
5. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan linguistik. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema-tema yang telah ditentukan dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis, yaitu dengan melihat kepada *asbabun nuzulnya*, jika ada, munasabahnyanya dengan ayat sebelum dan sesudahnya.
2. Menganalisis pandangan ulama tafsir dan ulama fiqh dalam masalah hukum yang terkandung, serta mentarjih diantara berbagai pendapat dengan menggunakan kaidah-kaidah tafsir dan kaidah-kaidah fiqhiyah.
3. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari 6 ayat yang mengandung kata qunut tentang ketaatan perempuan dapat dibagi menjadi 3 tema. *Pertama*, perintah taat, yaitu yang terkandung dalam surah Ali Imran ayat 43. Menurut para ulama ayat ini menjelaskan tentang perintah Allah kepada Maryam untuk senantiasa melaksanakan ketaatan sebagai bentuk syukur atas dipilihnya ia diantara perempuan yang lain pada zamannya, sehingga bertambahlah kemuliaannya di sisi Allah. *Kedua*, karakteristik ketaatan perempuan, yaitu terkandung pada surah al-Nisak ayat 34 dan al-Tahrim ayat 12. Kriteria tersebut ialah *qanitat* (taat) kepada Allah dengan ketaatan yang timbul dari kehendak hati, pandangan dan kecintaan, khususnya saat perempuan dalam posisi sebagai istri, ia taat kepada suaminya bahkan pada saat suaminya tidak berada di sisinya, menjaganya dan hartanya dengan dirinya. Selanjutnya posisi perempuan baik sebelum maupun setelah menikah yaitu perempuan sebagai seorang muslimah, berbakti kepada kedua orang tua, menjaga kehormatan diri dan senantiasa membenarkan kalimat-kalimat Tuhannya dan Rasul-Nya. Dan perempuan sebagai seorang ibu ialah menjadi sekolah utama bagi anak-anaknya yang mendidik anak-anak tidak hanya pendidikan umum tapi yang lebih penting



ialah pendidikan akidah dan ruhani. *Ketiga*, balasan dari ketaatan, yaitu yang terkandung dalam surah al-Ahzab ayat 31 dan 35 dan surah al-Tahrim ayat 5. Ayat-ayat ini menurut ulama tafsir menjelaskan barang siapa yang senantiasa taat kepada Allah dan Rasul-Nya niscaya akan mendapatkan pahala dua kali lipat, ampunan dan surga.

2. Mengenai karakteristik dan pola taat perempuan dalam al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa perempuan memiliki karakteristik dan pola taatnya tersendiri. Baik itu saat menjadi seorang istri, ibu dan perempuan sebagai seorang muslimah. Disamping kewajibannya yang sama dengan laki-laki dalam hal mentaati Allah dan Rasul-Nya, namun di beberapa jenis ibadah dan kondisi ada beberapa hal yang berbeda dengan laki-laki. Seperti dalam susunan solat berjamaah, menutup aurat, dalam kondisi haid dll.
3. Adapun relevansi makna *qunut* dengan ketaatan perempuan dalam tinjauan al-Qur'an yang pertama bahwa sikap *qunut* merupakan pintu kemuliaan bagi perempuan. Kedua, perempuan yang berusaha untuk selalu *qunut* akan diberi ganjaran pahala dua kali lipat. Ketiga, *qunut* merupakan salah satu ciri dari seorang mukminah yang terlahir setelah penyerahan yang utuh kepada Allah serta keimanan yang benar terhadap-Nya. Dan yang terakhir ialah *qunut* sebagai karakteristik kehormatan perempuan sebagaimana yang disebutkan dalam al-Qur'an mengenai kisah Maryam.

B. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Maka melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut: Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali mengkaji ajaran-ajaran islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijihad-ijihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif dalam membuktikan tingkat pemahaman umat islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam mengenai karakteristik ketaatan perempuan, guna memperlihatkan persepsi berbeda-beda, dan melihat makna sebuah ayat dari berbagai pandangan dan pendekatan ilmu pengetahuan lainnya supaya Islam lebih mudah dikenal dan dipahami.
4. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai bahan analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asfahany, Ar-Roghhib. 1421H. *Al-Mufrodât fî Ghoriib Al-Qur'an*, Beirut, Dar al-'Ulum
- Al-'Athiyyah, Marwan. *Mu'jam Al-Ma'ani Al-Jami'* apk
- Al-Farmawî. 1996. *al-Bidayah fî al-tafsîr al-Maudhu'i, Metode Tafsir Maudhu'i : Suatu Pengantar (terj. Suryan A.Jamroh)*, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Al-Maraghi, Ahmad Mustofa. 1993. *Tafsir al-Maraghi 3*, Terj. Bahrûn Abubakar, Semarang: CV Toha Putra
- Al-Sa'di, Abdurrahman Nasir. 2002. *Tafsir al-Karim al-Rahman fî Tafsir Kalam al-Manan*, Riyadh: Dar al-Salam
- Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta : Al-Hadi, 2017.
- Al-Qurtubi. 2006. *Al-Jami' Li Ahkam al-Quran*, Beirut, Muassasah Ar-Risalah
- Anwar, Desi. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Abditama.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Al-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir Al-Munir Fi al-'Aqidah wa asy-Syar'iah Wa alManhaj*, Beirut: Dar Al-Fikr
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. 2001. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfâzh al-Qur'an al-Karîm*, Kairo, Dar al-Hadîts
- Departemen Agama RI, 2009. *Tafsir al-Qur'an Tematik (Kedudukan Wanita dalam Al-Qur'an)*, Jakarta: Lajnah Pentashih al-Qur'an
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fajri, Dian Yasmina. 2018. *Maryam Perempuan Penghulu Surga*, Jakarta: Gema Insani



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Fatimah, Siti. 2015. *Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Al-Qur'an*, "Jurnal Studi Keislaman al-Hikmah", Vol. 5 No.1
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM
- Hasan, Muhammad Tholhah. 2004. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lantabora Press
- Hendri, Ali. 2019. *Konstruksi Perempuan dalam Keluarga Perspektif Kitab al-Tafsir al-Wasit Lil al-Qur'an al-Karim*, "Jurnal 'Ainil Islam" Vol. 12, No. 2
<http://quran.bbim.go.id/>, di akses pada 06 Februari 2022 Pukul 12.50 WIB
- Ibnu Hanbal, Imam Ahmad. 1993. *Musnad Ahmad Ibnu Hanbal*. Beirut: Dar al-Kutub al 'Ilmiyyah
- Jabbar, M. Dhuha Abdul dan N. Burhanudin, *Ensiklopedia Makna Al-Qur'an (Syarah Alfaazhul Qur'an)*, Fitrah Rabbani
- Kallang, Abdul. 2018. *Konteks Ibadah dalam Al-Qur'an*. "Jurnal IAIN Bone" Institut Agama Islam Negeri Bone.
- Katsir, Ibnu. Tt. *Bidayah Khalqil Kaun*, Dar al-Basyir: Kairo
- Kementerian Agama RI. 2010. *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*. Bandung: Sygma Publishing
- Keraf, Sonny A. 2010, *Etika Lingkungan Hidup*, Jakarta: Penerbit buku Kompas.
- Kumala Sari, Reni. 2020. *Perempuan dan Ketaatan (Analisis Terhadap Hadis Ketundukan Istri Kepada Suami)*, JSGA, Vol. 02, No. 02
- Mahdi, Mahmud dan Mustafa Abu Nashr Asy Syilbi. 2003. *Wanita Teladan, Istri-istri, Putri-putri, & Sahabat Wanita Rasulullah*, terj. Ahmad Sarbaini, Jakarta: Pustaka Zahra



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Malik, Marhany dan Andi Alda Khairul Umma. 2021, *Ketaatan Istri terhadap Suami Perspektif Nabi SAW*. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, “Jurnal Ushuluddin” Vol. 23, No. 1
- Misdianto. 2011. *Memahami Kata Qunut Dalam Al-Qur’an Menurut Al-Razi Dalam Tafsir Mafatihul Ghaib*, Skripsi. Pekanbaru: UIN Suska Riau
- Muhadjir, Neong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Yogyakarta: Rake Sarasi
- Murad, Mustafa. 2005. *70 Kisah Teladan*. Bandung: Al-Bayan
- Mustofa, Hasan. 1430H. *At-Tahqiq fii Kalimat Al-Qur’an Al-Karim*, Beirut: Dar Al-Kitab Al-Ilmiyah
- Nafiah, Nurul Ilmah. 2018 *Peranan Perempuan dalam Rumah Tangga Menurut Al-Qur’an Surat Al-Nisak Ayat 34 (Studi Komparasi Tafsir Al-Sya’rawi karya Muhammad Mutawalli Al-Sya’rawi dan Tafsir Ibnu Kathir karya Ibnu Kathir)* Tesis. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Qutub, Sayid. 2000. *Tafsir Fii Zhilalil Qur’an*, Terj. Oleh Grma Insani Pers, Jakarta: Gema Insan
- Saleh, Muwafik. 2011. *Belajar Dengan Hati Nurani*, Jakarta: Erlangga
- Shihab, M, Qurai. 1992. *Membumikan Al-Qur’an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Mizan
- Shihab, Qurai. 2002. *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian dalam al-Qur’an*, Jakarta: Lentera Hati
- Syakir, Ahmad. 2014. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 1, Jakarta: Darus Sunnah
- Syarof An-Nawawi, Yahya. 2012. *Syarah Al-Arba’in An-Nawawi*, Kairo: Muassasah Zad

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Suryabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Thalib, M. 1996. *Analisa Wanita dalam Bimbingan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU